

Assalamu?alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

?

Yang Kami hormati:

-

Direktur Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;

-

Para Pimpinan dari Kementerian/Lembaga/BUMN atau yang mewakili,

-

Para Pimpinan Daerah atau Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah dari provinsi yang berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang mewakili

-

Para Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang mewakili,

-

Serta tamu undangan dan hadirin sekalian.

?

Mengawali sambutan ini, marilah senantiasa kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua dapat berkumpul pada forum ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Pimpinan serta hadirin yang berbahagia,

?

Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan dokumen yang sangat penting untuk mendukung pengembangan wilayah secara optimal, mendorong kawasan-kawasan yang potensial untuk dikembangkan, dan membatasi pembangunan pada kawasan-kawasan yang berfungsi lindung dan rentan terhadap kerusakan lingkungan.

Daerah Istimewa Yogyakarta dianugerahi kekayaan sumber daya alam serta wilayah yang unik dan beragam. Wilayah utara DIY adalah Gunung Merapi yang menjadi berkah bagi masyarakat sekitarnya tapi juga menjadi ancaman yang perlu diwaspadai. Wilayah selatan DIY berupa wilayah pesisir selatan dengan kekayaan sumber daya laut yang berlimpah, pemandangan alam yang indah, serta keunikan alam berupa karst dan gumpuk pasir. Adapun wilayah tengah DIY merupakan wilayah bagi berbagai kegiatan masyarakat yang harus dikelola dengan bijak agar tetap terjaga kualitas lingkungannya.

?

Pimpinan serta hadirin yang berbahagia,

?

Rencana Tata Ruang Wilayah DIY saat ini mengusung konsep utama pengintegrasian pengelolaan ruang wilayah darat dan laut. Hal ini menjadi terobosan tepat sesuai dengan cita-cita pembangunan DIY sejak lampau. Dimana filosofi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak pernah memisahkan ruang laut dan ruang darat, yaitu Filosofi Sumbu Imajiner di Daerah Istimewa Yogyakarta yang membentang dari Gunung Merapi hingga Laut Selatan. Konsep tersebut juga sejalan dengan visi pembangunan jangka menengah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu menyongsong "Abad Samudera Hindia" untuk kemuliaan martabat manusia Jogja.

DIY memiliki garis pantai sepanjang 135,24 km di bagian selatan yang mencakup tiga wilayah kabupaten yaitu Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunungkidul. Wilayah selatan DIY ini memiliki potensi kekayaan sumber daya alam, budaya dan potensi wisata yang luar biasa, selain juga memiliki posisi strategis dalam lalu lintas perekonomian di wilayah Samudera Hindia. Namun demikian, DIY masih memiliki permasalahan pembangunan terutama di wilayah pantai selatan ini. Kawasan selatan DIY masih menjadi penyumbang tingginya angka kemiskinan dan ketimpangan wilayah di DIY.

Hal inilah yang mendasari kebijakan pembangunan DIY yang lebih mengarahkan pada wilayah selatan untuk dapat mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan wilayah. Adanya Keistimewaan DIY turut membuka kesempatan besar bagi DIY untuk dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui semangat hamemayu hayuning bawana, untuk menciptakan bumi yang ayu dan rakyat yang rahayu.

Pimpinan serta hadirin yang berbahagia,

?

Rencana Tata Ruang Wilayah di DIY diharapkan dapat menjadi panglima pembangunan yang akan mengarahkan pembangunan pada kawasan-kawasan yang sesuai sekaligus sebagai katalisator pembangunan, dengan instrumen-instrumen yang saat ini sudah dirancang sesederhana mungkin agar tercipta iklim investasi yang kondusif.

Besar harapan kami, dalam forum lintas sektor ini dapat disepakati Rencana Tata Ruang Wilayah DIY yang selanjutnya dapat ditetapkan menjadi peraturan daerah agar dapat segera menjadi dasar hukum yang kuat bagi pembangunan yang berkelanjutan di DIY.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuk kepada kita, sehingga kita mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab kita sebaik-baiknya.

?

Wassalamu?alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

?

Jakarta, 17 Mei 2023

?